

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah deskriptif dan analitik korelasi dengan pendekatan *Cross sectional study*. *Cross sectional study* adalah sebuah observasi yang dilakukan pada variabel-variabel pada saat yang bersamaan, observasi subjek dan pengukuran variabel dilakukan sekali dan dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut dengan tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subjek (Satroasmoro, 2014). Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel bebas pengetahuan, sikap dan tindakan petani dengan variabel terikat kejadian keracunan.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakopen, Kecamatan Bandungan , Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September Tahun 2022 – Februari Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi juga merupakan kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. (Menurut Notoatmodjo (2010)).Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Pakopen, Kecamatan

Bandungan yang berprofesi sebagai petani. Di dapatkan dari data Kelurahan penduduk di desa Pakopen yang berprofesi sebagai petani di seluruh dusun kurang lebih ada 199.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian yang akan memberikan suatu gambaran secara umum dari populasi (Hatmawan & Riyanti, 2020). Cara dalam menentukan besar sampel dalam penelitian ini menurut slovin dalam (Yusuf, 2014)

$$S = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$S = \frac{199}{1 + (199) \cdot (0.01)^2} = \frac{199}{1 + (199) \cdot (0,01)} = \frac{199}{1 + 1.99} = \frac{199}{2.99}$$
$$= 66.5$$
$$= 67$$

3. Teknik sampling

Data yang digunakan adalah data primer, dimana data didapatkan dari hasil wawancara dengan responden. Alat dalam pengumpulan data ada dari peneliti sendiri. Penelitian observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, teknik sampling dengan *Accidental*. Kemudian untuk alat pengumpul data lainnya dengan lembar kuesioner.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala ukur
Variabel bebas (Independen). 1.Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh petani tentang pengertian,tata cara, alat perlindungan diri, gejala keracunan.	Kuesioner	Baik = 76%-100% Cukup= 56%-75% Kurang= ≤55% (Arikunto, 2010)	Ordinal
2.Sikap	Respon tertutup petani terhadap stimulus atau objek tentang penggunaan pestisida yang manifestasinya tidak dapat dilihat dan hanya bisa ditafsirkan.	Kuesioner	Sangat baik = 76%-100% Baik = 51-75% Tidak Baik = 26%-50% Sangat tidak baik = 0%-25% (Anita, 2020)	Ordinal
3.Tindakan.	Respon atau tanggapan petani sehubungan dengan praktik menggunakan pestisida baik sebelum, saat dan sesudah.	kuesioner	Tingkat perilaku dikategorikan : Baik = skor 5-8 Buruk= skor 0-4	Nominal
Variabel terikat (Dependen) Kejadian keracunan	Mengukur kejadian keracunan yang di rasakan oleh responden selama melakukan penyemprotan pestisida dan sesudah melakukan penyemprotan berupa keluhan mual, muntah, pusing, diare, dan mata kunang-kunang.	Kuesioner	1 = Ya, jika mengalami satu atau lebih kejadian keracunan 2 = Tidak, jika tidak mengalami kejadian keracunan satupun	Nominal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor individu yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan dalam penggunaan pestisida.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian keracunan pada petani.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di kumpulkan langsung dari subjek penelitian (Budiarti, 2012). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara dengan kuesioner. Data sekunder merupakan sumber data yang di peroleh dari sumber lain seperti data kelurahan, buku, jurnal, data perusahaan maupun penelitian lain.(sugiyono, 2016)

2. Teknik pengumpulan data

Prosedur yang memenuhi standard an sistematis untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian. Proses pengumpulan data dibantu oleh 1 enumerator yaitu teman saya Safrida Zulfi , sebelum pengambilan data saya memberikan kuesioner kepada enumerator dan saya jelaskan bagaimana pengisiannya.

Adapun prosedur pengambilan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

- 1) Mempersiapkan surat untuk melakukan penelitian
- 2) Melakukan perijinan ke kantor kelurahan untuk melakukan pengambilan data penelitian dengan metode isidental setiap petani.
- 3) Mengajukan surat dari Universitas Ngudi Waluyo untuk pengambilan data.

b. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Peneliti mendatangi petani, sebelumnya peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan.
- 2) Jika responden setuju, maka peneliti dan enumerator akan memberikan lembar persetujuan sebagai bukti kesediaannya menjadi responden.
- 3) Setelah menyelesaikan pengisian *Informed Consent*, selanjutnya dengan pengisian kuesioner, Untuk pengisian kuesioner tersebut responden dibantu oleh peneliti atau enumerator untuk dijelaskan dan mengisi setiap sub variabel pertanyaan pada kuesioner penelitian oleh peneliti.
- 4) Setelah kuesioner terisi semua, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data pada kuesioner yang telah diisi.
- 5) Setelah pengambilan data selesai peneliti mengucapkan terima kasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh secara langsung melalui tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti. Data yang akan dikumpulkan melalui wawancara adalah usia, masa kerja, lama kerja dan keluhan keracunan.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *Ethical Clearance* dengan nomor : 366/KEP/EC/UNW/2022. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Informend Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah itu peneliti memberikan formulir lembar kesepakatan kepada responden. Semua responden bersedia menandatangani formulir persetujuan dan bersedia menjadi responden.

2. *Anomity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar hasil penelitian dan hanya memberikan kode pada hasil wawancara.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Selama penelitian berlangsung, peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan tidak menyebarkan informasi tersebut kepada orang lain yang tidak berhak atas informasi tersebut.

4. *Beneficence*

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan keluhan keracunan dan dapat ditindak lanjuti dengan upaya pencegahan serta pengendalian.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan memverifikasi kebenaran data yang telah diperoleh di lokasi penelitian. Pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi dilihat dari jumlah jawaban yang harus terisi semua sesuai jumlah pertanyaan/ Pernyataan oleh seluruh responden.

2. *Coding*

Tabel 3. 2 Koding

No.	Variabel	Kategori	Kode	
1.	Independen	Pengetahuan	70%-100% (Baik)	1
			56%-75% (Cukup)	2
			≤ 55% (Kurang)	3
2.	Independen	Sikap	76-100% (Sangat Baik)	1
			51-75% (Baik)	2
			26-50% (Tidak Baik)	3
			0-25% (Sangat Tidak Baik)	4
3.	Independen	Tindakan	5-10 (Baik)	1
			0-4 (Buruk)	2
4.	Dependen	Kejadian	Mengalami keluhan keracunan (jika skor lebih dari satu)	1
		Keracunan	Tidak mengalami keluhan keracunan (jika skor lebih dari satu)	2

Dalam penelitian ini, pengkodean jawaban responden memberikan nilai untuk memudahkan dalam mengkategorikan variabel terikat (kejadian keracunan) dan variabel bebas (pengetahuan, sikap dan tindakan dalam penyemprotan pestisida). Koding merupakan tahapan memberikan kode pada variabel yang disesuaikan dengan data yang telah diambil dan

diklasifikasikan berdasarkan kategori dari tiap-tiap variabel. Setiap jawaban dari responden diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

3. *Tabulating*

Proses tabulasi data dengan cara memindahkan data ke perangkat lunak komputer untuk diolah secara statistik.

4. *Entry data*

Input data dari hasil pengukuran peranan perangkat komputer Microsoft Excel dan pengolahan data statistic menggunakan SPSS versi 26

I. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan, dan variabel dependen adalah kejadian keracunan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat melalui uji statistik. Analisa bivariat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku petani dalam penggunaan pestisida dengan gangguan keracunan. Uji yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Chi Square dan uji Fisher exact untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan dalam penggunaan pestisida dengan gangguan keracunan melalui SPSS 26.